

Judul penelitian ini adalah Pola Komunikasi “Ayam Kampus” dengan Pelanggan dan Masyarakat (Studi Kasus di Yogyakarta). “Ayam kampus” merupakan sebutan bagi mahasiswi yang memiliki pekerjaan sampingan sebagai pekerja seks komersial. “Ayam kampus” menggunakan pola komunikasi yang berbeda dengan pekerja seks komersial sehingga keberadaannya cenderung bersifat tertutup dan tidak semua orang bisa memiliki akses. Penelitian ini menggunakan studi kasus deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Sedangkan pengujian validitas data menggunakan triangulasi data, data yang diperoleh disesuaikan dengan sumber yang lainnya. Berdasarkan hasil penelitian penulis menyimpulkan pola komunikasi “ayam kampus” dengan pelanggan terbagi menjadi dua tipe yaitu komunikasi tertutup dan komunikasi terbuka. Pola komunikasi tertutup mengharuskan calon pelanggan melalui beberapa tahapan untuk bisa berhubungan dengan “ayam kampus”. Sedangkan pola komunikasi terbuka adalah pada saat pelanggan dapat mengakses langsung “ayam kampus” tanpa ada perantara. Lingkungan masyarakat menganggap profesi “ayam kampus” sebagai hal yang tabu sehingga keberadaannya hingga kini selalu tersembunyi.